

UPAYA MENINGKATKAN RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING*

Irmayanti

UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek

Email: irmayanti4482@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 1 No. 2
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk upaya meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI Melalui metode *discovery learning* siswa kelas iv UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek melalui metode *discovery learning*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *discovery learning* dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. kata kunci: *Pembelajaran PAI, Metode Discovery Learning*

Abstract: This research aims to increase student responses in PAI learning through the discovery learning method. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely the planning stage, action/implementation stage, observation stage, analysis and reflection stage. Based on the results of classroom action research carried out to increase student responses in class IV PAI learning at UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek academic year using the discovery learning method, it can be concluded that the discovery learning method can increase student responses in PAI learning for class IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. *Keywords: PAI Learning, Discovery Learning Method*

Pendahuluan

PAI merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SD yang mempunyai andil besar dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Hal ini sesuai dalam UU RI No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang SISDIKNAS yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.”

Dewasa ini, tidak dapat dipungkiri bahwa Pendidikan Islam masih diselimiuti aneka problematika. Di antara problematika dan pendidikan kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah penerapan metode pembelajaran yang menyebabkan respon siswa terhadap pembelajaran PAI menjadi buruk.

Banyak siswa disetiap jenjang pendidikan menganggap PAI merupakan pelajaran yang membosankan, sehingga ada kenyataan bahwa PAI menjadi momok bagi para siswa. Salah satu penyebabnya karena adanya pengalaman mengikuti pelajaran PAI yang tidak menarik. Menurut Hudoyo (1990: 107) menyatakan bahwa pengalaman pertama siswa dalam bidang studi PAI. Apabila pengalaman pertama PAI siswa berkesan, diharapkan siswa akan senang dan respon terhadap pembelajaran PAI. Sedangkan apabila pengalaman pertama yang buruk akan pembelajaran PAI, dalam artian siswa sudah tidak ada rasa senang maka ada kemungkinan siswa akan tidak senang terhadap pembelajaran PAI.

Belajar merupakan hasil sentral dalam mempelajari tingkah laku. Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang. Oleh karena itu, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar PAI.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek yang tidak peduli dan tidak merespon dengan aktivitas selama proses pembelajaran mata pelajaran PAI. Mereka masih sepenuhnya mengharapkan guru sebagai sumber utama pembelajaran tanpa mau berupaya dan merespon untuk bersikap aktif. Faktornya bermacam-macam, hal itu terjadi karena adanya rasa takut pada siswa dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya, dan ada pula yang sama sekali tidak peduli dengan proses pembelajaran, siswa seperti ini biasanya lebih memilih berdiam diri dan akhirnya tidak merespon saat pembelajaran berlangsung. Selain itu ada pula yang senang dan aktif hanya pada mata pelajaran yang disukainya saja, tapi saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bukan pelajaran kesukaannya, ia cenderung tidak peduli dan tidak merespon dan hanya memilih diam saja saat proses pembelajaran PAI berlangsung.

Sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan guru adalah konvensional. Dalam metode pembelajaran konvensional, pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah sehingga mendorong aktivitas belajar siswa yang cenderung diam, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting dari pelajaran.

Hal ini mengakibatkan sikap anak yang cenderung kurang dalam merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Salah satu metode yang diduga mendorong siswa untuk aktif dalam merespon proses pembelajaran yaitu metode *discovery learning*, yang dimana metode ini diharapkan meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI.

Metode *discovery learning* merupakan salah satu dari banyak metode pembelajaran yang ada. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) tentang metode pembelajaran penemuan atau *discovery learning* yang dijelaskan dalam bagian dari kurikulum 2013, "*Discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajaran tidak disajikan dengan pembelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri". Dengan menggunakan metode *discovery learning* berarti guru memberikan pengantar dan kata kunci dari materi yang diajarkan dan siswa dituntut aktif menemukan sendiri yang dipelajari. Tetapi guru tetap membimbing dan mengarahkan siswa agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data penelitian adalah data yang diperoleh selama melaksanakan

penelitian. Adapun jenis penelitian ini ada dua macam, yaitu data utama dan data pelengkap. Teknik pengumpulan data yaitu; Tes, Lembar pengamatan (observasi), Wawancara. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka setiap data yang diperoleh perlu analisa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdapat empat tahap yaitu: (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus berupa observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. Jalannya pembelajaran prasiklus menunjukkan bahwa belum ada suatu tindakan pembelajaran PAI menggunakan *Discovery learning*. Pembelajaran yang berlangsung masih secara konvensional belum melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang aktif mengenai materi yang akan diajarkan. Seperti pada saat proses belajar mengajar PAI, guru dalam proses pembelajaran masih menyampaikan materi secara ceramah dan mencatat. Guru tidak meminta siswa mencoba mencari tahu sendiri dalam mengerjakan tugas pembelajaran pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, sehingga terkadang mereka tak acuh tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Informasi yang diperoleh siswa kebanyakan hanya dari ceramah yang disampaikan oleh guru. Setelah selesai mendengarkan pemaparan guru, siswa langsung diminta untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada buku pelajaran tersebut. Ketika guru menjelaskan kesimpulan dari pembelajaran, hampir seluruh siswa tidak memperhatikan proses guru menyampaikan materi pembelajaran. Karena para siswa tidak dilibatkan dalam membuat kesimpulan, hampir semua siswa diam. Siswa tidak menanyakan hal-hal yang belum diketahui.

Dengan permasalahan tersebut siswa menjadi kurang respon dalam proses pembelajaran PAI, yang dapat berpengaruh pada hasil belajar PAI menjadi kurang optimal. Terlihat pencapaian hasil belajar siswa pada ulangan harian masih rendah. Hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM yang ditentukan yakni kurang dari 75.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan rencana tindakan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Rencana tindakan tersebut dilakukan dengan kegiatan berikut ini:

1. Menentukan metode pembelajaran

Setelah permasalahan teridentifikasi hal yang dilakukan menentukan metode yang akan digunakan untuk tindakan. Metode *discovery learning* yang akan digunakan.

2. Menentukan materi untuk metode *discovery learning*

Kompetensi dasar yang digunakan yaitu Beriman kepada Malaikat Allah

3. Menentukan Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Penyusunan silabus dilakukan berdasarkan ketentuan dan aturan yang berlaku di UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana guru yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Penyusunan RPP dilakukan berdasarkan ketentuan dan aturan yang berlaku di UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek.

5. Menyusun Instrumen

Instrumen merupakan alat yang akan digunakan untuk pengamatan saat penelitian. Instrumen yang pertama yaitu instrumen yang berupa lembar observasi respon siswa berupa angket. Instrumen yang kedua berupa instrumen wawancara yang digunakan untuk mengukur respon siswa setelah diberikan tindakan.

6. Mengumpulkan data respon belajar siswa

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengumpulkan data tentang respon siswa dalam belajar yang digunakan sebagai patokan awal sebelum diberikan tindakan.

Butir pertama tentang respon menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Butir ini diharapkan supaya siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk langsung dan tanpa disuruh oleh guru untuk menjawab pertanyaan. Siswa harus mempunyai inisiatif sendiri untuk menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dengan memberikan argumen yang kuat berdasarkan pemahamannya dan berdasarkan hasil analisisnya sendiri.

Dari hasil penilaian tahap pra siklus diperoleh hasil untuk butir pertama sebesar 45,45%. Hasil yang dicapai pada tahap pra siklus ini merupakan hasil yang kurang memuaskan. Karena dari persentase tersebut diketahui bahwa siswa yang memiliki respon menjawab hanya sejumlah 40 yang muncul dari total 88 yang harus dijawab oleh 22 siswa yang ada di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek.

Butir kedua tentang memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran PAI berlangsung. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu keberhasilan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan penjelasan dan bimbingan dari seorang guru, karena apabila siswa selalu memperhatikan penjelasan dan bimbingan guru pastinya dia bisa menyerap dan memahami setiap penjelasan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajarnya pun akan mendapat nilai yang memuaskan.

Dari hasil penilaian tahap pra siklus diperoleh hasil untuk butir kedua sebesar 45,45%. Hasil yang dicapai pada tahap pra siklus ini merupakan hasil yang kurang memuaskan. Karena dari persentase tersebut diketahui bahwa siswa yang memiliki respon dalam memperhatikan proses pembelajaran hanya sejumlah 40 yang muncul dari total 88 yang harus dijawab oleh 22 siswa yang ada di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek.

Butir ketiga yaitu bertanya ketika ada materi pembelajaran yang kurang dimengerti. Dalam butir ini diharapkan siswa untuk memiliki respon yang baik ketika ada materi yang kurang dipahami, dia akan berani bertanya tanpa rasa takut, sehingga dia mendapatkan pemahaman materi yang baik. Dari hasil penilaian pada tahap pra siklus, hasil pada butir ketiga ini sebesar 54,55 atau sebanyak 48 yang muncul dari total 88 yang harus dijawab oleh 22 siswa yang ada di kelas.

Butir keempat yaitu tentang bekerja sama dengan teman sekelompok. Butir ini sangat penting untuk siswa, karena diharapkan siswa mempunyai respon yang baik dalam bekerjasama di kelompok, sehingga dia aktif untuk menggali

informasi atau memecahkan masalah yang diberikan dalam tugas kelompok secara bersama-sama dan bahu membahu dengan mengenyampingkan sikap egoisme.

Dari hasil penilaian pada tahap pra siklus, hasil pada butir keempat ini sebesar 55,69 % atau sebanyak 49 yang muncul dari total 88 yang harus dijawab oleh 22 siswa yang ada di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. Butir kelima yaitu tentang merasa tidak bosan ketika belajar PAI, Butir pernyataan ini sangat penting, karena apabila dalam pembelajaran siswa selalu merasa bosan dengan mata pelajaran yang dihadapinya, maka akan menimbulkan rasa tidak suka terhadap mata pelajaran tersebut, dan respon terhadap pembelajaran pun akan semakin kurang dan akan menimbulkan rasa malas dalam mengikuti pembelajaran. Pada butir pernyataan ini diharapkan siswa mempunyai rasa bergairah dan rasa senang untuk mengikuti pembelajaran PAI, sehingga hasil nilai mata pelajaran PAI pun akan meningkat.

Dari hasil penilaian pada tahap pra siklus, hasil pada butir kelima ini sebesar 42,05% atau sebanyak 37 yang muncul dari total 88 yang harus dijawab oleh 22 siswa yang ada di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. Hasil yang dicapai pada tahap pra siklus ini merupakan hasil yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil penilaian tentang respon pembelajaran diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata respon siswa dalam pembelajaran PAI hanya sejumlah 48,67% dari seluruh jumlah siswa yang ada di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. Hasil yang masih 48,67% tersebut dapat diperbaiki dengan melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Discovery learning*. Dengan metode *Discovery learning* ini diharapkan respon siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek akan meningkat lebih baik.

B. Deskripsi Hasil Setiap Siklus

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Februari 2021 di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek dengan jumlah peserta didik yang hadir 22 siswa. Kompetensi dasar yang disampaikan pada siklus I ini yaitu 3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. Dalam melaksanakan siklus ini ada beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan RPP bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *discovery learning*. Materi yang dipelajari pada siklus ini sesuai dengan kompetensi dasar Memahami makna iman kepada malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar

2) Persiapan materi pembelajaran

Materi pembelajaran berdasarkan silabus dari mata pelajaran PAI. Materi pembelajaran yang dipilih meliputi materi tentang Amati Gambar, Cermati Bacaan, dan Makna beriman kepada malaikat Allah. Selain itu peneliti juga menyiapkan materi dari beberapa buku untuk membantu siswa dalam penemuan.

3) Persiapan media pembelajaran

Discovery learning merupakan metode pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk rangsangan untuk siswa menemukan penemuan sendiri. Rangsangan ini yang akan membuat gambaran dan pola pikir siswa terhadap materi yang akan dipelajari lebih optimal. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses penemuan siswa. Dalam hal ini media yang digunakan adalah laptop, HP dan PPT,

b. Tahap Pelaksanaan

1) Persiapan

Pada tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* guru mempersiapkan kondisi peserta didik agar dapat terlaksana pembelajaran secara kondusif dan berjalan dengan lancar. Pengkondisian ini dengan mempersiapkan peserta didik dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*

Kemudian guru memberikan pengantar materi kepada siswa sebelum melakukan penemuan untuk memperjelas apa yang akan dipelajari oleh siswa. Setelah diberikan pengantar materi untuk melakukan penemuan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 5-6 orang dan guru menyuruh setiap siswa menyiapkan buku PAI yang dimiliki setiap siswa untuk digunakan sebagai penunjang dan salah satu sumber belajar untuk proses penemuan. Selain itu guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan hp yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan untuk proses penemuan.

2) Proses Penemuan

Sebelum melakukan proses penemuan guru memeriksa kembali pemahaman siswa terhadap materi yang akan dicari dalam proses penemuan. Apabila ada siswa yang masih belum memahami yang akan dicari, guru memberikan penjelasan kepada siswa sampai benar benar paham terhadap tugas-tugasnya pada proses penemuan.

Setelah siswa memahami tugas-tugasnya dalam proses penemuan, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan hipotesis dan dilanjutkan dengan proses penemuan. Saat menunggu siswa melakukan proses penemuan guru dapat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Apabila terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan saat diskusi kelompok dalam proses penemuan, guru membantu siswa dengan memberikan informasi/ data yang dibutuhkan oleh siswa dalam melengkapi hasil penemuan.

3) Penyampaian hasil dan penarikan kesimpulan

Setelah selesai proses penemuan, guru memimpin proses pembuktian yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan saling bertukar informasi antar kelompok dengan cara berdiskusi. Diskusi dilakukan dengan

presentasi kelompok untuk mengemukakan hasil penemuannya yang kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. Tanggapan yang diberikan berupa pertanyaan atau sanggahan atas hasil penemuannya yang dipresentasikan.

Tujuan dari dilaksanakannya tanya jawab pada sesi diskusi ini untuk saling melengkapi data dengan cara bertukar informasi. Siswa dapat melengkapi hasil penemuannya yang belum lengkap atau menanyakan hasil penemuannya apabila berbeda pendapat tentang hasil penemuannya.

Setelah dilakukan proses pembuktian atas penemuan dari siswa seharusnya dilakukan proses generalisasi dari hasil penemuannya dan dilanjutkan dengan guru memberikan apresiasi terhadap siswa karena telah melakukan penemuan. Generalisasi bertujuan untuk menentukan kesimpulan dari hasil penemuan dan pemberian apresiasi bertujuan untuk memberikan pujian atas usaha siswa dalam proses penemuan agar lebih terespon dan berminat untuk melakukan penemuan kembali. Namun saat pelaksanaan siklus I, tahap generalisasi dan pemberian apresiasi tidak terlaksana dikarenakan waktu hampir habis dan waktu yang tersisa digunakan untuk melakukan evaluasi siklus I, sehingga guru lupa untuk melakukan generalisasi dan pemberian apresiasi

c. Tahap Observasi

Saat berlangsungnya pembelajaran juga dilakukan proses observasi. Observasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat meningkatkan respon belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui respon belajar siswa dilihat dari hasil angket yang diberikan pada akhir siklus I. Hasil observasi yang sudah dilakukan oleh observer sebagai berikut.

1) Observasi pelaksanaan Metode Pembelajaran *Discovery learning*

Dalam observasi pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning* peneliti dibantu oleh satu orang observer. Observer melakukan pengamatan pembelajaran berlangsung dan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Namun sebelum melakukan pengisian lembar observasi observer sudah dijelaskan bagaimana cara pengisiannya. Berikut ini tabel hasil dari observasi pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning* pada siklus I.

Berdasarkan hasil penilaian dilihat bahwa ada peningkatan apabila dibandingkan dengan tahap pra siklus. Diketahui bahwa rentang persentase capaian untuk setiap butir berkisar antara 59,09% sampai dengan 61,36% dengan rata-rata untuk butir pada observasi siklus I sebesar 60,00%. Rata-rata persentase capaian meningkat dibanding dengan pra siklus.

Butir pertama tentang respon menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Butir ini diharapkan supaya siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk langsung dan tanpa disuruh oleh guru untuk menjawab pertanyaan. Siswa harus mempunyai inisiatif sendiri untuk menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru dengan memberikan argumen yang kuat berdasarkan pemahamannya dan berdasarkan hasil analisisnya sendiri. Butir pertama ini dicapai pada persentase sebesar 59,09%, lebih meningkat dibandingkan dengan pra siklus.

Butir kedua tentang memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran PAI berlangsung. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu keberhasilan tujuan pembelajaran, siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan penjelasan dan

bimbingan dari seorang guru, karena apabila siswa selalu memperhatikan penjelasan dan bimbingan guru pastinya dia bisa menyerap dan memahami setiap penjelasan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajarnya pun akan mendapat nilai yang memuaskan. Pada siklus I ini butir kedua dicapai pada hasil sebesar 61,36%. Hasil persentase ini telah mengalami peningkatan apabila dibanding pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mulai dapat menerapkan pembelajaran *discovery learning*.

Butir ketiga yaitu bertanya ketika ada materi pembelajaran yang kurang dimengerti. Dalam butir pernyataan ini diharapkan siswa untuk memiliki respon yang baik ketika ada materi yang kurang dipahami, dia akan berani bertanya tanpa rasa takut, sehingga dia mendapatkan pemahaman materi yang baik. Pada siklus I ini respon keaktifan siswa dalam pembelajaran telah meningkat menjadi 59,09%.

Butir keempat yaitu tentang bekerja sama dengan teman sekelompok. Butir ini sangat penting untuk siswa, karena diharapkan siswa mempunyai respon yang baik dalam bekerjasama di kelompok, sehingga dia aktif untuk menggali informasi atau memecahkan masalah yang diberikan dalam tugas kelompok secara bersama-sama dan bahu membahu dengan mengenyampingkan sikap egoisme. Pada pelaksanaan siklus I, hasil butir keempat ini meningkat dibandingkan dengan pra siklus yaitu yang asalnya 55,69% menjadi 61,36%.

Butir kelima yaitu tentang merasa tidak bosan ketika belajar PAI, butir ini sangat penting, karena apabila dalam pembelajaran siswa selalu merasa bosan dengan mata pelajaran yang dihadapinya, maka akan menimbulkan rasa tidak suka terhadap mata pelajaran tersebut, dan respon terhadap pembelajaran pun akan semakin kurang dan akan menimbulkan rasa malas dalam mengikuti pembelajaran. Pada butir pernyataan ini diharapkan siswa mempunyai rasa bergairah dan rasa senang untuk mengikuti pembelajaran PAI, sehingga hasil nilai mata pelajaran PAI pun akan meningkat.

Dari hasil penilaian pada tahap siklus I, hasil pada butir pernyataan kelima ini sebesar 59,09% lebih meningkat dibandingkan dengan hasil pra siklus yang hanya mencapai 42,05%. Berdasarkan tabel 5, mengenai hasil penilaian respon siswa Siklus I, dibandingkan dengan diagram tabel 1 hasil penilaian respon siswa Pra Siklus sebagai berikut ini: Rata-rata persentase respon Pra Siklus dan tabel 6 rata-rata persentase respon siswa Siklus I, berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *discovery learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah skor pernyataan yang didapat setelah pemberian tindakan. Rata-rata jumlah perolehan butir pernyataan kelas sebelum dilakukan tindakan yaitu 48,67%. Kemudian diberikan tindakan pada siklus I rata-rata jumlah perolehan skor pernyataan kelas berubah menjadi 60,00%. Setelah dilakukannya siklus I terjadinya peningkatan 11,36% pada jumlah pernyataan perolehan siswa. Peningkatan jumlah rata-rata perolehan pernyataan siswa dapat diindikasikan bahwa siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran *discovery learning* dapat mulai merespon memahami materi pelajaran yang diberikan. Namun keberhasilan tindakan kelas belum tercapai, maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada tindakan kelas agar pada siklus II menjadi lebih baik.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan dari hasil lembar observasi dan wawancara diperoleh data persentase respon siswa terhadap pembelajaran PAI mencapai 60,00%. Pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning* belum terlaksana secara maksimal. Selain itu respon siswa masih sangat rendah dan persentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dari hasil observasi pada siklus I dapat diuraikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kurang aktif bertanya kepada guru dan siswa lain mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti. Sehingga hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya.
- 2) Siswa sudah aktif diskusi dalam kelompok saat proses penemuan. Namun hanya beberapa siswa saja, sehingga siswa lain hanya menjadi benalu dalam kelompok.
- 3) Siswa sudah aktif dalam proses pembuktian saat presentasi di depan kelas, namun masih ada beberapa siswa yang belum aktif dan bermain sendiri.
- 4) Penerapan metode *discovery learning* saat pembelajaran masih kurang maksimal. Hal ini dibuktikan masih ada beberapa langkah yang belum dilaksanakan oleh guru pada siklus I.
- 5) Siswa masih belum terbiasa mengikuti pelajaran dengan metode *discovery learning* sehingga masih ada beberapa siswa yang bingung dan memerlukan waktu untuk beradaptasi.
- 6) Guru kurang maksimal dalam mengelola waktu sehingga waktu yang digunakan menjadi kurang. Hal ini disebabkan waktu untuk diskusi terlalu panjang dan melebihi waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga waktu habis dan guru belum melakukan penarikan kesimpulan atau generalisasi dan pemberian apresiasi pada siswa karena sudah melakukan penemuan.
- 7) Nilai respon siswa masih kurang dari butir pernyataan yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase respon siswa pada siklus I.

Dari beberapa permasalahan yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran tidak maksimal, maka dilakukan refleksi dan evaluasi sehingga diperoleh solusi untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I. Berikut catatan-catatan yang digunakan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya:

- 1) Guru seharusnya dapat memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru harus dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dan memberikan kesadaran siswa tentang pentingnya pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan guru lebih matang dengan memastikan guru mengetahui dan memahami langkah-langkah dari pelaksanaan metode *discovery learning*,
- 4) Mempersiapkan toleransi waktu pada setiap langkah-langkah dari metode pembelajaran sehingga semua langkah terlaksana tanpa kekurangan waktu.

Berdasarkan refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan kelas. Pada siklus I pelaksanaan tindakan diharapkan respon pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan, dapat meningkat menjadi 80%, tetapi pada siklus I siswa tidak mencapai 80% sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu diperlukan beberapa perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

1. Siklus II

Siklus II dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek dengan jumlah siswa yang hadir 22 siswa. Kompetensi dasar yang disampaikan pada siklus ini yaitu Memahami makna iman kepada malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. Dalam melaksanakan siklus ini ada beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan Sebelum pelaksanaan tindakan kelas peneliti mempersiapkan berbagai hal yang mendukung tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembuatan RPP bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*. Materi yang dipelajari pada siklus ini sesuai dengan kompetensi dasar Memahami makna iman kepada malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar

- 1) Persiapan materi pembelajaran materi pembelajaran berdasarkan silabus dari mata pelajaran PAI
- 2) Persiapan media pembelajaran

Discovery learning merupakan metode pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk rangsangan untuk siswa melakukan penemuan sendiri. Rangsangan ini yang akan membuat gambaran dan pola pikir siswa terhadap materi yang akan dipelajari lebih optimal. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses penemuan siswa. Dalam hal ini media yang digunakan adalah laptop, HV dan PPT.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Persiapan Pada tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* guru mempersiapkan peserta didik agar dapat terlaksana pembelajaran secara kondusif dan berjalan dengan lancar. Pengkondisian peserta didik ini ini dengan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*. Kemudian guru memberikan pengantar materi kepada siswa secara umum dan tidak spesifik. Kemudian dilanjutkan memperjelas apa yang akan dipelajari oleh siswa sehingga penemuan akan lebih terarah dan menghemat waktu. Setelah diberikan pengantar materi untuk melakukan penemuan guru membagi siswa menjadi empat kelompok, setiap kelompok berisi lima atau enam orang dan guru menyuruh setiap siswa menyiapkan buku PAI yang dimiliki setiap peserta didik untuk digunakan sebagai penunjang dan salah satu sumber belajar untuk proses penemuan.
- 2) Proses Penemuan Setelah proses persiapan selesai guru memeriksa kembali pemahaman siswa terhadap materi yang akan dicari dan tugas-tugas dari siswa. Apabila ada siswa yang masih belum memahami yang akan dicari, guru memberikan penjelasan kembali kepada siswa sampai benar benar paham terhadap tugas-tugasnya pada proses penemuan. Setelah siswa memahami tugas-tugasnya dalam proses penemuan, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan hipotesis dan dilanjutkan dengan proses penemuan. Saat menunggu

peserta didik melakukan proses penemuan guru dapat melakukan pengamatan di kelas terhadap proses pembelajaran. Apabila terdapat siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan saat diskusi kelompok dalam proses penemuan, guru membantu siswa dengan memberikan informasi/ data yang dibutuhkan oleh siswa dalam melengkapi hasil penemuan.

- 3) Penyampaian hasil dan penarikan kesimpulan Setelah selesai proses penemuan, guru memimpin proses pembuktian yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan saling bertukar informasi antar kelompok dengan cara berdiskusi. Diskusi dilakukan dengan presentasi kelompok di depan kelas untuk mengemukakan hasil penemuannya yang kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. Tanggapan yang diberikan berupa pertanyaan atau sanggahan atas hasil penemuannya yang dipresentasikan. Tujuan dari dilaksanakannya tanya jawab pada sesi diskusi ini untuk saling melengkapi data dengan cara bertukar informasi. Siswa dapat melengkapi hasil penemuannya yang belum lengkap atau menanyakan hasil penemuannya apabila berbeda pendapat tentang hasil penemuannya. Setelah dilakukan proses pembuktian atas penemuan dari siswa, guru bersama-sama dengan seluruh siswa melakukan penarikan kesimpulan atau proses generalisasi dari hasil penemuan siswa. Penarikan kesimpulan ini agar hasil penemuan sama atau seragam. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* ditutup dengan pemberian apresiasi kepada siswa karena sudah melakukan penemuan secara baik. Hal ini dilakukan untuk menambah minat dan motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* kembali.

c. Tahap Observasi

Selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung juga dilakukan proses observasi. Observasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dan peningkatan respon belajar siswa.

d. Refleksi

Setelah selesai proses penemuan, guru memimpin proses pembuktian yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dengan saling bertukar informasi antar kelompok dengan cara berdiskusi. Diskusi dilakukan dengan presentasi kelompok di depan kelas untuk mengemukakan hasil penemuannya yang kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. Tanggapan yang diberikan berupa pertanyaan atau sanggahan atas hasil penemuannya yang dipresentasikan. Tujuan dari dilaksanakannya tanya jawab pada sesi diskusi ini untuk saling melengkapi data dengan cara bertukar informasi. Siswa dapat melengkapi hasil penemuannya yang belum lengkap atau menanyakan hasil penemuannya apabila berbeda pendapat tentang hasil penemuannya. Setelah dilakukan proses pembuktian atas penemuan dari siswa, guru bersama-sama dengan seluruh siswa melakukan penarikan kesimpulan atau proses generalisasi dari hasil penemuan siswa. Penarikan kesimpulan ini agar hasil

penemuan sama atau seragam. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* ditutup dengan pemberian apresiasi kepada siswa karena sudah melakukan penemuan secara baik. Hal ini dilakukan untuk menambah minat dan motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* kembali.

Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan menerapkan metode *Discovery learning* untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI siswa kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek. Hasil yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil pada tahap pra siklus. Rata-rata peningkatan untuk setiap butir pernyataan sebesar 10,17% dari tahap pra siklus. Berdasarkan gambar tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode *discovery learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek melalui metode *discovery learning*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *discovery learning* dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 03 Pangkalan Dodek.

Daftar Pustaka

- Hudoyo (1990). Hasil Belajar Menurut Para Ahli. Mengajar Belajar. Jakarta:Dirjen Dikti Depdikbud
- Ahmadi, Abu.2009.Psikologi Umum. Jakarta:Rineka Cipta
- Azwaz, S. (2011). Dasar-dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abidin, Y.(2014).Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013.Bandung:Refika Aditama
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor:GhaliaIndonesia
- Kementria Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan
- Hanafiah, Nnang, and Cucu Suhana, 2012. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama
- Ilahi, Mohammad Takdir.2012. Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas,2003.Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas
- Rochiati Wiriaatmaja, 2005. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. Mengenai Penelitian TindakanKelas.Jakarta: Indeks